

PENINGKATAN KESEHATAN REPRODUKSI WANITA MELALUI SCREENING AND EDUCATION APPLICATION (SEA)**Improving The Women Health Reproductive Throught Screening and Education Application**

Priyani Haryanti¹
Marita Kumala Dewi¹
Antonius Yogi Pratama¹
Yullya Permina¹
Oktalia Damar Prasetyaningrum^{1*}

¹STIKES Bethesda Yakkum,
Yogyakarta

*email: okta@stikesbethesda.ac.id

Abstrak

Angka kematian neonatal di Indonesia sebanyak 12,7 per 100.000 kelahiran hidup dan kematian bayi sebanyak 24 per 100.000 kelahiran hidup di tahun 2018. Salah satu penyebab kematian neonatal dan bayi adalah kurangnya nutrisi ibu hamil. Selain kematian neonatal dan bayi, kurangnya nutrisi ibu hamil dapat menyebabkan anak mengalami stunting. Pengabdian ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan edukasi kepada wanita usia subur tentang kesehatan reproduksi melalui *Screening and Education Application*. Metode yang telah digunakan *Pre Eksperimen one group pre-test post-test design*, dengan sample 60 orang. Intervensi diberikan dalam bentuk pelatihan penggunaan aplikasi, uji hipotesis yang digunakan adalah *Dependen sample T-Test*. Hasil penelitian didapatkan P-Value $0,000 < \alpha < 0,005$. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan *Screening and Education Application* terhadap Kejadian Stunting.

Kata Kunci:

Screening
Education
Application

Keywords:

Screening
Education
Application

Abstract

The neonatal mortality rate in Indonesia was 12.7 per 100,000 live births and infant mortality was 24 per 100,000 live births in 2018. One of the causes of neonatal and infant deaths is lack of nutrition in pregnant women. Apart from neonatal and infant deaths, lack of nutrition in pregnant women can cause children to experience stunting. This research aims to determine the effect of using the *Screening and Education Application for Women Reproductives Health*. Pre-experimental research method with one group pre-test post-test design, sample of 30 people was used, hypothesis test dependent sample T-Test. The research results showed that the P-Value was $0.000 < \alpha < 0.005$. It can be concluded that there is an influence of the use of *Screening and Education Application* on the incidence of stunting.



© year The Authors. Published by Penerbit Forind. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). Link: <https://jurnal.forindpress.com/index.php/jamas>

Submit: 27-10-2023

Accepted: 29-10-2023

Published: 1-10-2023

PENDAHULUAN

Angka kematian ibu di Indonesia merupakan tertinggi dari Negara-negara di ASEAN. Kejadian kematian ibu pada tahun 2015 adalah 303 per 100.000 kelahiran hidup (Carcelen et al., 2021; WHO, 2017). Terlepas dari panjang dan lokasi kehamilan, kematian ibu didefinisikan sebagai kematian seorang wanita selama kehamilan atau 42 hari setelah melahirkan yang disebabkan oleh sesuatu yang berhubungan dengan kehamilan atau penatalaksanaan ibu hamil tetapi bukan karena kecelakaan atau incidental (The World Bank, 2019; WHO, 2017). Target SDGs (*Sustainable Development*

Goals) pada tahun 2023 angka kematian ibu menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup (Manhica et al., 2021; WHO, 2018). Target Rencana Jangka Menengah Negara (RPJMN) pada 2024 angka kematian menjadi 108 per 100.000 kelahiran hidup. Angka kematian disebabkan oleh komplikasi kehamilan. Selain angka kematian ibu yang tinggi, angka kematian neonatal dan anak juga tinggi. Angka kematian neonatal 12,7 kematian 100.000 kelahiran hidup (2018) dan bayi yaitu 24 per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes, 2018).

Tingginya angka kematian ibu dan bayi berhubungan dengan status nutrisi. Proporsi angka kurang energi kronis pada wanita usia subur (lingkar lengan <23cm)

pada wanita hamil 17.3 dan tidak hamil 14.5 (Kemenkes, 2018). Angka anemia di Indonesia pada ibu hamil mencapai 48.9% (Kemenkes, 2018). Status gizi ibu hamil akan berdampak pada janin yang dilahirkan. Kehilangan dengan status gizi yang tidak baik akan menyebabkan stunting pada bayi yang dilahirkan. Stunting adalah tubuh yang pendek yang mengindikasikan gizi kurang dan berlangsung lama, panjang badan kurang dari -2 SD dari median atau panjang badan lahir laki-laki <46,1 cm dan <45,5 untuk perempuan (Supriasa et al., 2017).

Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan bekerja sama dengan mitra Kelurahan Kota Baru di Yogyakarta. Persoalan yang dihadapi mitra sebagai dasar kerja sama dan kegiatan ini adalah adanya kejadian stunting dan tidak adanya edukasi tentang pencegahan stunting melalui peningkatan kesehatan wanita usia subur.

Menanggapi masalah mitra tersebut, pengabdian memberikan edukasi dalam bentuk pelatihan tentang kesehatan reproduksi pada wanita usia subur dengan menggunakan aplikasi yang sudah dikembangkan oleh tim pengabdian yang diberi nama *Screening and Education Application*.

METODE PELAKSANAAN

Alat dan bahan

Alat yang digunakan dalam pengabdian ini berupa Aplikasi berbasis Android yang diberi nama *Screening and Education Application* atau disingkat SEA, timbangan berat badan, pengukur tinggi badan, dan pita pengukur lingkaran lengan atas Wanita dewasa.

Metode

Kegiatan pengabdian dilakukan di Balai Kelurahan Kota Baru Yogyakarta dengan melibatkan kader Kesehatan setempat. Peserta kegiatan adalah Wanita usia subur berjumlah 30 orang. Tahap pertama yang dilakukan pengabdian adalah melakukan *pre-test* kepada peserta atau responden. *Pre-test* bertujuan untuk mengetahui pengetahuan awal responden tentang kesehatan reproduksi Wanita untuk mencegah stunting. Soal

yang diberikan berjumlah 25 pernyataan dengan dua pilihan jawaban. Waktu mengerjakan soal adalah 30 menit.

Tahap kedua adalah memberikan informasi tentang SEA dan mengajarkan cara penggunaannya. SEA di *install* di semua telepon genggam responden yang berbasis android. Setelah mendapatkan penjelasan tentang fitur-fitur yang ada dan cara menggunakannya, responden diberikan waktu untuk mencoba menggunakan SEA sendiri. Proses ini dilakukan pada pertemuan minggu pertama pengabdian.

Tahap ketiga ini pengabdian memberikan penjelasan tentang cara melakukan pengukuran antropometri Wanita usia subur dan ibu hamil untuk mengetahui status nutrisi mereka.

Tahap keempat, pengabdian melakukan *post-test* dengan soal yang sama dengan *pre-test*. Data hasil *pre-test* dan *post-test* kemudian dianalisis menggunakan *uji Dependent sample T-Test*.

Semua tahapan di atas dilakukan sebanyak dua kali dengan masing-masing responden 30 orang, jadi total responden berjumlah 60 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan yang melihat pengaruh edukasi SEA terhadap pengetahuan wanita usia subur dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Pengaruh Edukasi SEA Terhadap Peningkatan Pengetahuan Wanita Usia Subur periode pertama

Pengetahuan	Tinggi	Sedang	Mean	Δ mean	P value
Pre-test	24 (80%)	6 (20%)	80.26	7,34	0,00
Post-test	29(96.6%)	1 (3%)	87.6		

Tabel 2. Pengaruh Edukasi SEA Terhadap Peningkatan Pengetahuan Wanita Usia Subur periode kedua

Pengetahuan	Tinggi	Sedang	Mean	Δ mean	P value
Pre-test	24 (80%)	6 (20%)	81.07	5,86	0,00
Post-test	29 (96.6%)	1 (3%)	86.93		

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh team merupakan bagian dari tridarma perguruan tinggi. STIKES Bethesda menyediakan anggaran untuk dosen melakukan pengabdian kepada masyarakat. Pada bulan

Februari 2023 team melakukan pendekatan dengan kelurahan-kelurahan yang bekerjasama dengan STIKES Bethesda. Kelurahan kotabaru menjadi pilihan tempat karena kami mendapatkan data terdapat ibu hamil 7 orang (4 ibu hamil dari rw 1,2,3 dan 3 ibu hamil dari RW 4, 5). Terdapat 1 orang diantaranya berusia 16 tahun, tidak melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin di puskesmas. Pelayanan posyandu dibagi menjadi dua di Kelurahan kotabaru dilaksanakan sekali setiap awal bulan, yaitu RW 1,2,3 dan RW 4,5. Terdapat peningkatan kasus stunting paska pandemic menjadi 1 kasus yang awalnya tidak pernah ada. Belum ada program untuk wanita usia subur dalam menyiapkan kehamilan yang sehat untuk mencegah stunting pada bayi yang dilahirkan.

Pengabdian masyarakat dilakukan dengan memberikan edukasi dan pelatihan tentang screening status gizi ibu hamil, wanita usia subur dan kader. Edukasi dengan menggunakan aplikasi SEA. Pelatihan dilaksanakan pada 60 partisipan yang dibagi dalam 2 tahap.

Hasil analisis table 1 menunjukkan jika rata rata pengetahuan ibu berada di rentang tinggi >80%, pengaruh edukasi terhadap pengetahuan dengan p-value 0,00 (p-value <0,05), perbedaan mean sebelum dan sesudah 7,34. Hasil ini berarti ada pengaruh edukasi terhadap pengetahuan dengan beda 7,34 yang berarti peningkatan pengetahuan sebesar 7,34 point. Pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan melibatkan ibu hamil, wanita usia subur dan kader. Pengetahuan pre-test memang sudah tinggi karena kader sudah terapar informasi tentang kesehatan. Namun penggunaan aplikasi SEA merupakan sesuatu yang baru bagi mereka sehingga perlu dikenalkan. Peningkatan pengetahuan paska edukasi ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan edukasi gizi meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam mencegah stunting.(Adriani et.all, 2022). Pengabdian masyarakat tentang telegizi juga terbukti

meningkatkan pemahaman masyarakat akan pemantauan status gizi anak.

Pengabdian telah melakukan pengabdian kepada masyarakat (PKM) melalui pendekatan sosialisasi/pengenalan, pendidikan kesehatan dan juga pendampingan. Metode tersebut juga dilakukan oleh Al Jihad et.al (2022), bahwa kegiatan yang dilakukan meliputi pengkajian, pertemuan bersama warga, refreshing kader posyandu balita, sosialisasi program cegah stunting ners melalui handphone warga, pendampingan keluarga, serta pelaksanaan posyandu balita. Bagian yang sama dan ditekankan yaitu pendekatan keluarga dimana peran seluruh anggota keluarga akan meningkatkan perilaku pencegahan stunting. PKM yang dilakukan Widniyah, et.all (2022) sama seperti PKM ini, dimana sasaran fokus kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah keluarga yang memiliki anak balita dan atau pasangan usia subur dengan program pemberian penyuluhan kesehatan, komunikasi antar pribadi (KAP), dan kampanye pencegahan stunting. Bahkan dalam PKM ini juga melibatkan anak remaja sebagai sasaran sebagaimana dilakukan oleh Valeriani et.all (2022) tentang Gerakan Pencegahan Dini Stunting Melalui Edukasi pada Remaja. Ditambah lagi PKM oleh Sarifudin (2023) tentang Pendidikan keluarga untuk meningkatkan kesadaran perilaku hidup sehat yang itu dibutuhkan untuk mencegah stunting. Oleh karena itu penyuluhan dengan menekankan keterlibatan keluarga itu penting, baik suami dan anak yang masih remaja untuk pencegahan stunting.

Pada kegiatan PKM ini kita melibatkan peran serta masyarakat dalam diskusi setelah dilakukan pemaparan materi yang dapat meningkatkan pengetahuan. Hal ini serupa dengan Kegiatan PKM oleh Ahmad dkk (2022), pada saat kegiatan peserta aktif bertanya dan antusias, sehingga hasil pre dan post test menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan.

RENCANA TINDAK LANJUT

Rencana tindak lanjut dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mendampingi kader kesehatan Kelurahan Kota Baru Yogyakarta untuk mengikuti lomba Inovasi Kesehatan tingkat Kota Yogyakarta.

KESIMPULAN

Aplikasi SEA merupakan aplikasi untuk skrining dan edukasi gizi yang ditujukan pada ibu Hamill guna mencegah stunting pada bayi yang dilahirkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdi mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu. Nurlia I, S.Kep, Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph. D.NS selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta;
2. Bapak Urai Firman S, SC., M.Ec. Dev, selaku Lurah Kelurahan Kota Baru, Yogyakarta.
3. Ibu. Christina Yeni Kustanti, Ns., M.Pall.C., Ph.D, selaku Ketua Unit Pengabdian kepada Masyarakat dan Penelitian STIKES Bethesda Yakkum;
4. Bapak/Ibu RW dan Kader
5. Semua pihak yang tidak dapat pennyusun sebutkan satu-persatu.

REFERENSI

- Adriani, P. Aisyah, I.S. Wirawan, S. Hasanah, L.N. Idris, Nursiah, A. Yulistianingsih, A. Siswati, T. (2022) Stunting Pada Anak. Padang; Global Eksekutif Teknologi.
- Ahmad, S. N. A., Dadang, D., & Latipah, S. (2022). SOSIALISASI STUNTING DI MASYARAKAT KOTA TANGERANG. SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 6(2), 704-708.
- Al Jihad, M. N., Ernawati, E., Nugroho, H. A., Soesanto, E., Aisah, S., Rejeki, S., ... & Novitasari, N. (2022).

Cegah Stunting Berbasis Teknologi, Keluarga, Dan Masyarakat. SALUTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 31.

Valeriani, D., Wibawa, D. P., Safitri, R., & Apriyadi, R. (2022). Menuju Zero Stunting Tahun 2023 Gerakan Pencegahan Dini Stunting Melalui Edukasi pada Remaja di Kabupaten Bangka. Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdi Terhadap Masyarakat), 2(2), 84-88.

Widniah, A. Z., Hidayat, T., & Febriana, A. (2022). Optimalisasi pencegahan dan penanggulangan stunting di Desa Sungai Tuan Ilir. INDRA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 3(1), 13-18.

STIKES BETHESDA YAKKUM